

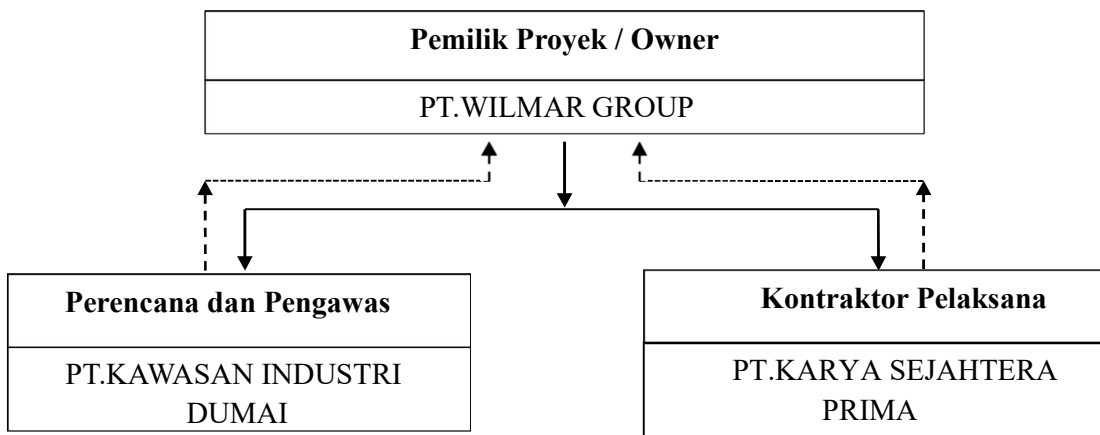
BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Magang 1 PT. Wilmar Kota Dumai

1.1. Latar Belakang Perusahaan

Adapun skema hubungan pihak yang terlibat pada proyek *proyek construction of 7000MT PKP Warehouse and 5000MT PKE Warehouse with Conveying System as Replacement Warehouse in WINA*, Pelintung adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Skema Hubungan Pihak yang terlibat di dalam proyek
Sumber : PT.Kawasan Industri Dumai

1.1.1 Latar Belakang Perusahaan PT. Wilmar Group(Owner)



Gambar 1.2 Logo Wilmar

Sumber : <http://www.agrofarm.co.id/>

Sebagai Pengelola Bisnis kelapa sawit dan turunannya Di Indonesia, Wilmar dibagi dalam 2 Divisi besar yaitu Wilmar Plantation & Wilmar Industry, Adapun kapasitasnya disini mewakili wilmar industry yang

mecakup pengolahan CPO, Olein (Minyak goreng), Fertiizer (pupuk), Biodiesel & Industri Olechemical Turunan dari kelapa sawit lainnya. Untuk di Indonesia Product yang di kenal dipasaran salah satunya adalah minyak goreng Sania & Fortune.

Wilmar Group Dumai–Pelintung terdiri atas beberapa unit bisnis diantaranya adalah :

- 1) PT. Wilmar Nabati Indonesia
- 2) PT. Sentana Adidaya Pratama
- 3) PT. Kawasan Industri Dumai
- 4) PT. Wilmar Binergi Indonesia
- 5) PT. Wilmar Chemical Indonesia
- 6) PT. Murni Sam Sam

Salah satu unit kewilayahan Wilmar Group ialah PT.Kawasan Industri Dumai. Unit ini bertugas membangun dan mengembangkan infrastuktur serta fasilitas penunjang kawasan industri, baik fasilitas produksi pengolahan kelapa sawit dan penyimpanan minyak sawit, industri tersebut yang terletak di dua lokasi Kota Dumai yaitu areal Pelabuhan Laut Dumai (Pelindo) dan Kawasan Industri Dumai di Kelurahan Pelintung.

1.1.2 Visi dan Misi PT.Wilmar Group

Visi :Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

Misi : PT Wilmar Indonesia mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

1.1.4 Visi dan Misi PT. Kawasan Industri Dumai

PT Kawasan Industri Dumai memiliki visi yaitu : Menjadi salah satu kawasan industri terbaik dan berwawasan lingkungan yang dilengkapi dengan infrastruktur berkualitas tinggi dan fasilitas – fasilitas pendukung serta pengaturan kawasan yang terencana dengan sangat baik. Adapun misi dari PT Kawasan Industri Dumai, sebagai berikut :

1. Mendukung program dalam menciptakan industri ramah lingkungan melalui tata kelola industri yang benar
2. Penyediaan berbagai fasilitas bisnis yang dibutuhkan dunia usaha dan investor
3. Peningkatan sumber daya manusia guna memberikan pelayanan terbaik.

1.1.5 Latar Belakang Perusahaan CV.Karya Sejahtera Prima

CV.Karya Sejahtera adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk CV. CV.Karya Sejahtera Prima ini beralamat di JL. Prof.H.M. Yamin, SH Gg. Wasliyah No.10 Kel. Sei Kera Hilir II Kec. Medan Perjuangan Kabupaten Kota Medan.

CV. Karya Sejahtera Prima ini adalah badan usaha berpengalaman yangn mengerjakan proyek nasional, CV. Karya Sejahtera Prima ini memiliki kualifikasi, dan dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub klasifikasi :

1. Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan Gedung dan pabrik
2. Jasa pelaksana untuk kosnstruksi bangunan Gedung lainnya
3. Jasa pelaksana instalasi fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas (pekerjaan rekayasa).

1.1.6 Visi dan Misi CV. Karya Sejahtera Prima

Visi : Menjadi perusahaan kontraktor profesional yang menciptakan peluang danmembangun proyek di seluruh Indonesia untuk kesejahteraan umat manusia.

Misi :

1. Mengutamakan keselamatan proyek, tepat waktu, dan kualitas produk terbaik
2. Menyediakan desain konstruksi yang memenuhi kebutuhan dan kepuasan klien.
3. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkesinambungan, peningkatan fasilitas dan lingkungan kerja serta memberikan kesejahteraan yang memadai.
4. Ciptakan kemitraan yang saling menguntungkan dengan pemasok dan mitra kami

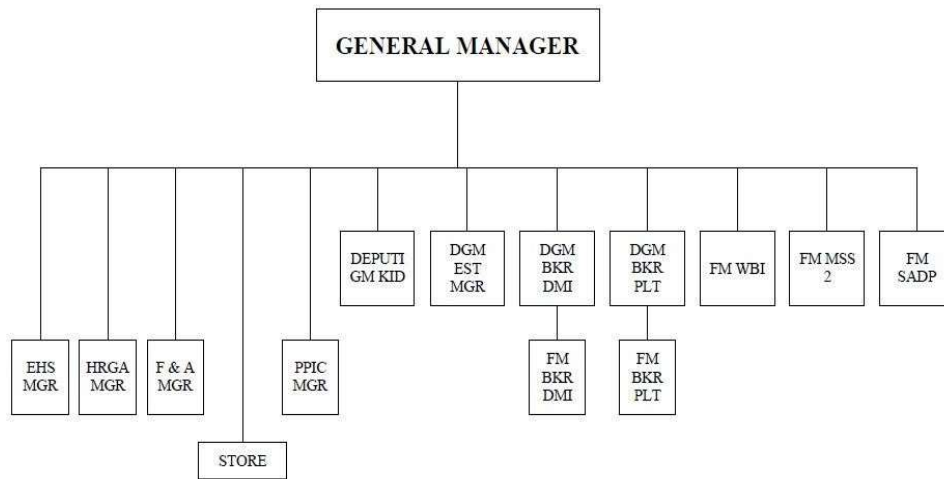
1.2. Tujuan Proyek

Tujuan pembangunan warehouse PKE berfungsi untuk Gudang ampas dan fungsi warehouse PKP adalah untuk Gudang plant sampungan PK Solvent. Agar terlindungi dari cuaca panas maupun cuaca hujan sehingga ampas dan juga plant tetap terjaga kualitasnya. Ampas ini disimpan supaya tidak menjadi sampah pabrik yang membahayakan, dan plant ini adalah bahan mentah yang akan diproduksi oleh PT. Wilmar supaya menjadi bahan yang bisa dikonsumsi

1.3. Struktur organisasi perusahaan/ industri

Struktur organisasi adalah gambaran umum hubungan kerjasama antara dua orang atau lebih dengan tugas yang saling berhubungan satu sama lain supaya tercapainya suatu tujuan yang sama. Struktur organisasi bagi perusahaan sangat penting dalam menentukan jalannya perusahaan tersebut. Job description, wewenang dan tanggung jawab dapat digambarkan pada struktur organisasi, sehingga para karyawan mengetahui job description dan tanggung jawab masing – masing.

1.3.1 Struktur Organisasi PT Wilmar Group



Gambar 1.4 Struktur organisasi PT.Wilmar Group Indonesia

Sumber : PT.Wilmar Group

Sebagaimana gambar Gambar 1.4 Struktur Organisasi PT.Wilmar Group. Adapun uraian dari pihak-pihak yang terlibat pada proyek adalah sebagai berikut :

1. General Manager

General manager adalah manajer yang memiliki semua tanggung jawab semua pejabat dalam suatu organisasi atau perusahaan. General manager berkewajiban untuk memikul tanggung jawab dan membuat keputusan tentang pencapaian tujuan perusahaan serta fungsi utama dan kendali semua kegiatan perusahaan.

2. HSE Manager

HSE Manager atau manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja (**K3**) harus bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan proyek dari Aspek HSE mulai dari prosedur pelaksanaan sampai dengan keselamatan dari para tenaga kerja di lokasipekerjaan.HSE atau Safety Manager harus bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan keamanan dilokasi proyek.

3. HRGA Manager

HRGA (human resource & general affair) merupakan satu divisi, dan deskripsi pekerjaannya sama. Divisi HR (Human resource) Seperti namanya divisi sumber daya manusia, divisi ini fokus kepada pengurusan individu di dalamnya, dalam hal ini perusahaan. Sedangkan GA atau *general affair* adalah pengurus umum yang mengerjakan segala urusan sifatnya umum seperti pengelolaan gedung, parkir, air, sampai kebersihan.

4. F & A MANAGER

F&A MGR (Finance & Accounting Manager) bertugas mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan lainnya sesuai kebutuhan manajemen secara akurat dan tepat waktu.

5. PPIC Manager

PPIC kepanjangan dari *Production Planning and Inventory Control*, yang artinya adalah pekerjaan untuk mempersiapkan proses manufaktur dan mengelola stok persediaan bahan baku hingga akhirnya diproduksi menjadi barang jadi. PPIC di dalam perusahaan manufaktur termasuk ke dalam departemen yang bertugas untuk merencanakan dan mengendalikan proses produksi. Sehingga proses tersebut bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

1. Deputi GM

Deputi manajer adalah orang yang dipercaya menjalankan tugas apabila manajer berhalangan. Arti lainnya dari deputi manajer adalah wakil manajer

2. FM

Foreman (FM) adalah Nama sebuah jabatan di dalam jajaran struktur di sebuah pabrik atau perusahaan yang menempati posisi membawahi jabatan leader dan operator.

- a. Mengontrol job pekerjaan yang di kerjakan oleh leader beserta jajarannya.

- b. Membuat item check atau kontrol terhadap mesin produksi atau proses produksi.
- c. Memotorisasi pekerjaan yang dilakukan oleh leader beserta jajaran di bawahnya

3. MANAGER (MGR)

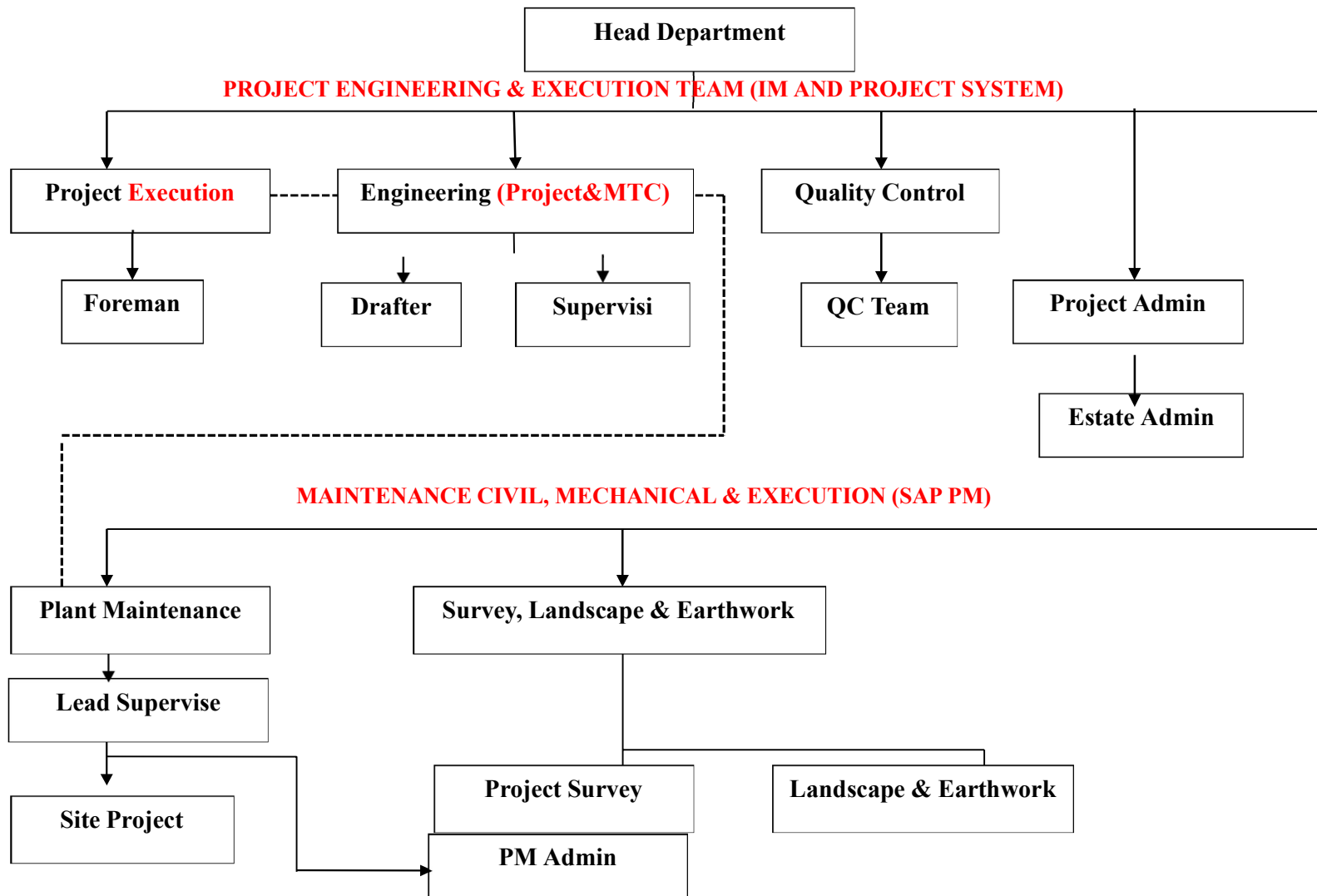
Manager adalah Nama sebuah jabatan untuk karyawan atau pekerja yang berada di dalam jajaran struktur management perusahaan atau pabrik yang berperan sebagai motor di suatu divisi atau departement.

4. DEPUTI GENERAL MANAGER (DGM)

Deputi General Manager adalah Nama sebuah jabatan untuk karyawan atau pekerja yang berada di jajaran struktur di pabrik atau perusahaan yang berperan sebagai wakil atau pedamping dari pimpinan tertinggi di sebuah divisi. Deputi General Manager adalah jabatan orang tertinggi nomor 2 di divisi atau departement sebuah pabrik atau perusahaan.

Orang yang menjabat jabatan ini biasanya selalu mendampingi atasannya atau General Manager untuk kepentingan tertentu yang berhubungan dengan management perusahaan atau hal hal yang bersinggungan dengan internal divisinya

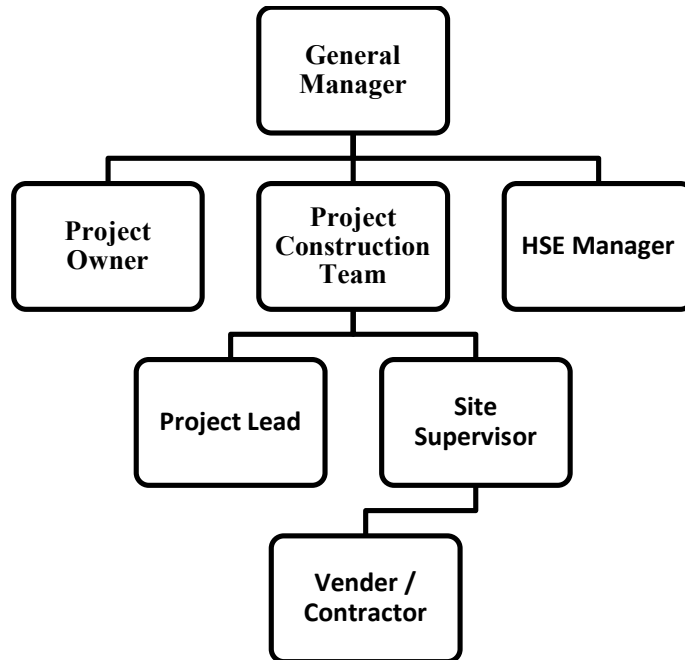
1.3.2 Struktur organisasi PT Kawasan Industri Dumai:



Gambar 1.5 Struktur organisasi PT.Kawasan Industri Dumai
 Sumber : Department project (unit KID)

1.3.3 Struktur Organisasi Konstruksi Warehouse PKP PKE

**PROYEK : NEW PKE WAREHOUSE (34,5 M x 72 M)
NEW PKP WAREHOUSE (30 M x 114 M)**



Gambar 1.6 Struktur organisasi Proyek PKP PKE Warehouse
Sumber : Project Office

Sebagaimana gambar Gambar 1.6 Struktur Organisasi Proyek Warehouse PKP PKE. Adapun uraian dari pihak-pihak yang terlibat pada proyek adalah sebagaiberikut :

1. General Manager

General manager adalah manajer yang memiliki semua tanggung jawab semua pejabat dalam suatu organisasi atau perusahaan. General manager berkewajiban untuk memikul tanggung jawab dan membuat keputusan tentang pencapaian tujuan perusahaan serta fungsi utama dan kendali semua kegiatan perusahaan.

2. HSE Manager

HSE Manager atau manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja (**K3**) harus bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan proyek dari Aspek HSE mulai dari prosedur pelaksanaan sampai dengan keselamatan dari para tenaga kerja di lokasi pekerjaan. HSE atau Safety Manager harus bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan keamanan di lokasi proyek.

3. Project Construction Team

Project Construction Team adalah Sebuah team yang bergerak di bidang konstruksi dari departemen proyek yang diberikan tanggung jawab untuk suatu konstruksi tersebut dari awal mulai sampai berakhirnya konstruksi tersebut.

a. Project Leader

Project Leader atau disebut juga Manajer Proyek seseorang yang memimpin orang dan memastikan proyek berjalan. Ruang lingkup manajer proyek adalah tentang keterlibatan tim, motivasi tim, menangani kebutuhan tim, dan memelihara lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

b. Site Supervisor

1. Vender / Contractor

Kontraktor artinya pihak yang akan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh atau Sebagian pekerjaan konstruksi. Kontraktor berasal dari kata “Kontrak” yang bisa diartikan sebagai sebuah perjanjian tertulis yang dilakukan oleh dua pihak untuk urusan perdagangan, penyewaan, dan yang lainnya.

Sedangkan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontraktor artinya seorang pemborong atau anemer. Kontraktor adalah orang yang akan bertanggung jawab untuk pengadaan material, berbagai peralatan bangunan, tenaga kerja, dan hal lainnya yang dibutuhkan di dalam sebuah proyek pembangunan.

4. Project Owner

Pemilik Proyek atau *owner* adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Untuk merealisasikan proyek, *owner* mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

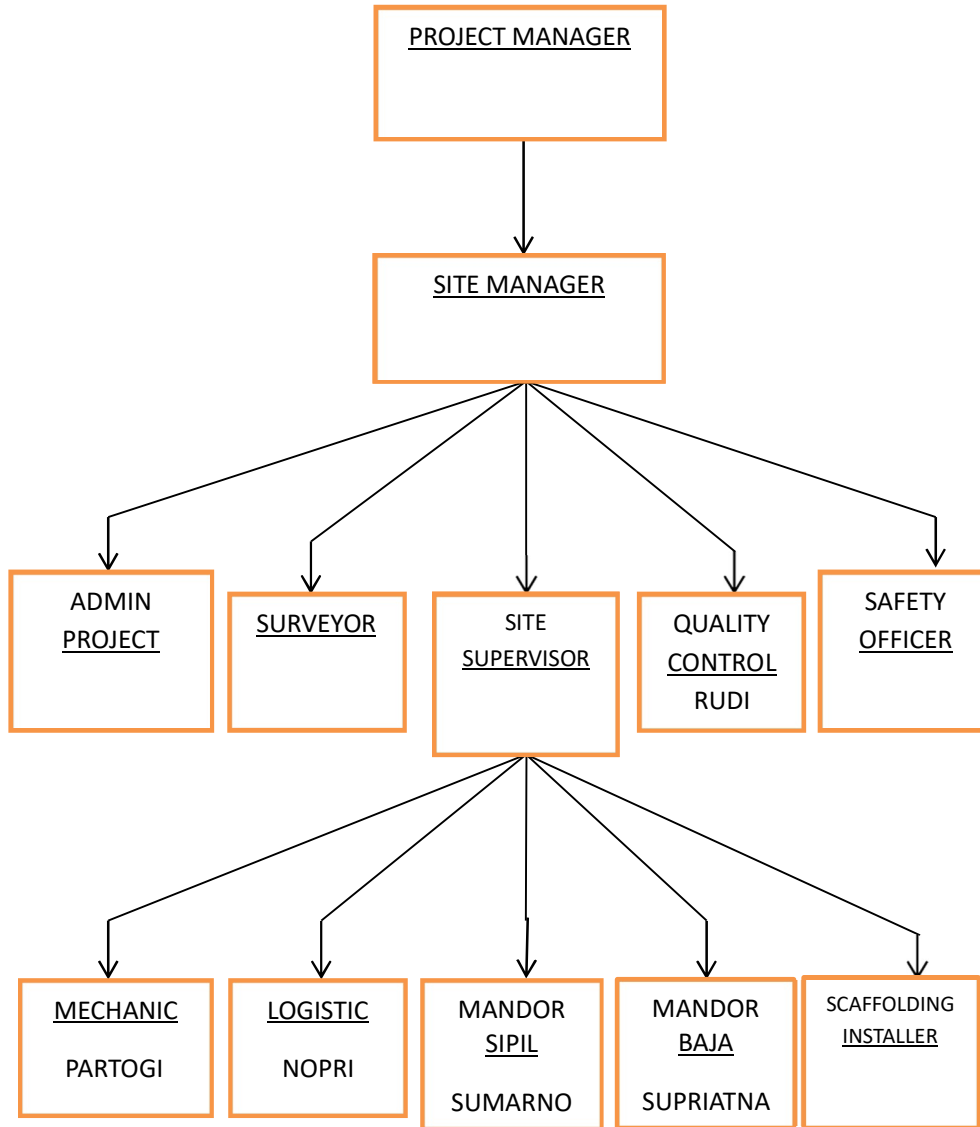
Adapun tugas dan wewenang pemilik proyek (*owner*) adalah sebagai berikut

- a. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan, dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang telah terpilih melalui sistem lelang,
- b. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu dan waktu pelaksanaan.

1.3.4 Struktur Organisasi CV. Karya Sejahtera Prima

Untuk pengerjaan proyek di lapangan dilakukan oleh CV Karya Sejahtera Prima dan tetap berada dibawah pengawasan PT Kawasan Industri Dumai. Adapun Struktur Organisasi PT Karya Sejahtera Prima di lapangan sebagai berikut :

PROYEK : NEW PKE WAREHOUSE (34,5 M x 72 M)



Gambar 1.7 Struktur organisasi CV.Karya Sejahtera Prima

Sumber : CV.Karya Sejahtera Prima

Sebagaimana gambar Gambar 1.1 Skema Hubungan Pihak yang terlibat di dalam proyek. Adapun uraian dari pihak-pihak yang terlibat pada proyek adalah sebagai berikut :

1. Pemilik Proyek/owner

Pemilik Proyek atau *owner* adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Untuk merealisasikan proyek, *owner* mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

Adapun tugas dan wewenang pemilik proyek (*owner*) adalah sebagai berikut :

- a. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan, dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang telah terpilih melalui sistemlelang,
- b. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu dan waktu pelaksanaan.

2. Konsultan pengawas

Konsultan pengawas adalah pihak yang ditunjukkan oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usaha dan perorangan yang bergerak di bidang pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan memperhatikan item-item rencana anggaran biaya pelaksanaan dan gambar-gambar rencana kerja.

Adapun tugas dan kewajiban konsultan pengawas adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan berkala serta memberikan pengarahan, petunjuk dan pejelasan kepada pelaksana kontruksi dan meneliti hasil-hasil yang telah dikerjakan.
- b. Memberi rekomendasi progres report pekerjaan pelaksana untuk meminta dana kepada pemilik proyek (*owner*) guna membiayai pelaksanaan pekerjaanselanjutnya.

- c. Memberikan teguran atau peringatan kepada pelaksana kontruksi apabila dalam pelaksanaan pekerjaan terjadi penyimpangan dari spesifikasi dan gambar-gambar teknis.

3. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah entitas hukum atau individu yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan keahliannya. Kontraktor pelaksana bertanggung jawab secara langsung kepada pemilik proyek. Dalam tugasnya, kontraktor pelaksana akan diawasi oleh pengawas dari owner serta dapat berkonsultasi secara langsung kepada tim pengawas terhadap masalah yang terjadi dalam pekerjaan proyek.

Adapun tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (bisa pihak swasta maupun pemerintah).
- b. Membuat gambar kerja pelaksanaan.
- c. Membuat Rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksanaan.
- d. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).
- e. Memproyeksikan keinginan-keinginan atau ide-ide pemilik proyek ke dalam desain bangunan.
- f. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan di lapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
- g. Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi, kemudian proses pelaksanaannya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek di lapangan.
- h. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi *schedulling* pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
- i. Sebelum pekerjaan dimulai kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (*shop drawing*) serta metode kerja.

1.4. Ruang lingkup perusahaan/ industri

1.4.1 Ruang Lingkup PT.Kawasan Industri Dumai



Gambar 1.8 Sebaran Kawasan Operasional industri PT.Wilmar Group Di Indonesia
Sumber :Google Maps

PT Kawasan Industri Dumai secara operasional merupakan salah satu divisi/unit kerja pendukung dari Wilmar Group Dumai yang merupakan salah satu unit kewilayahan Wilmar Group. Unit ini mengoperasikan infrastruktur dan fasilitas penunjang kawasan *industry*, fasilitas produksi pengolahan kelapa sawit, minyak sawit dan turunanya serta perdagangan bahan penolong *industry* tersebut yang terletak di dua lokasi Kota Dumai yaitu areal Pelabuhan Laut Dumai (Pelindo) dan Kawasan Industri Dumai di Kelurahan Pelintung.

Untuk menunjang kegiatan operasional kawasan tersebut tersedia infrastruktur berupa infrastruktur transportasi dan utilitas serta fasilitas penunjang lainnya. Infrastruktur transportasi meliputi pelabuhan laut dan jaringan pipa zat cair, infrastruktur jalan, jembatan dan system drainase. Sedangkan infrastruktur utilitas mencakup: infrastruktur ketenagalistrikan berupa pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik, infrastruktur air

bersih, infrastruktur uap air panas (steam) yang meliputi jaringan distribusi dan instalasi pengolahan uap air panas (boiler).

Penyediaan lahan, infrastruktur dan fasilitas penunjang untuk mendukung kegiatan industry tersebut pada dasarnya merupakan kegiatan perusahaan kawasan industry yang kegiatan utamanya adalah dalam bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industry, sehingga unit kerja yang selama ini menangani fasilitas produksi tetap fokus dalam operasional. Manajemen Wilmar Internasional memutuskan untuk mengusahakan pengembangan dan pengelolaan kawasan industry di tempat tersebut melalui pendirian perseroan terbatas CV Kawasan Industri Dumai.

1.4.2 Ruang Lingkup CV.Karya Sejahtera Prima (Contractor)

Sebagai perusahaan jasa konsultan, engineering dan konstruksi penuh sejak tahun 1984, CV. Karya Sejahtera Prima memiliki kemampuan, dan modal yang diperlukan untuk menawarkan kepada klien layanan terintegrasi yang memberikan standar tinggi dalam kualitas, nilai, waktu, dan efisiensi biaya. Layanan yang tersedia untuk semua klien kami meliputi:

1. Kontraktor utama melalui kerjasama tim yang solid dan pengawasan yang ketat. Ruang lingkup nya meliputi: perencanaan proyek, pengawasan tenaga kerja dan koordinasi keselamatan.
2. Desain dan bangun dengan keahlian bertahun-tahun, dan di bawah pengawasan staf profesional .
3. Manajemen Konstruksi didukung oleh mitra terpercaya, pengalaman, dan pengetahuan lokal puluhan tahun.